

**ANALISA HUBUNGAN ANTARA TRANSAKSI NONTUNAI (APMK DAN
E-MONEY), *VELOCITY OF MONEY*, JUMLAH UANG BEREDAR (M1),
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**



Sripsi Oleh :

M. YOGA PRIYANTO

01021181621024

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN
ANALISA HUBUNGAN ANTARA TRANSAKSI NON TUNAI (E-MONEY
& APMK), *VELOCITY OF MONEY, M1*, DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA

disusun oleh :

Nama : M. Yoga Priyanto

NIM : 01021181621024

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui, untuk digunakan dalam ujian seminar hasil penelitian.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 10-Desember 2019

DOSEN PEMBIMBING

✓/1.2

Ketua : Drs. H. Syaiful Djambak, M. Si.
NIP.19550615198403002

Tanggal : 16 Desember 2019

Anggota: Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si.
NIP.19550615198403002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISA HUBUNGAN ANTARA TRANSAKSI NONTUNAI (APMK dan E-MONEY), *VELOCITY OF MONEY*, JUMLAH UANG BEREDAR (M1), DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : M. Yoga Priyanto

NIM : 01021281621071

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 09 Januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, Januari 2020
Panitia Ujian Komprehensif,

Ketua

Anggota

Anggota

Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si.
NIP.19550615198403002

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
NIP.19550615198403002

Abdul Bashir, S.E., M. Si.
NIP.198506122015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Yoga Priyanto

NIM : 01021181621024

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “
Analisa Hubungan Antara Transaksi Nontunai (APMK dan E-Money) *Velocity Of
Money, Jumlah Uang Beredar (M1)* dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.

Pembimbing

Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si

Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si.

Tanggal diuji : 09 Januari 2020

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Januari 2020



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulisan skripsi ini yang diberi judul “Analisa Hubungan Antara Transaksi Nontunai (E-Money & Apmk), *Velocity Of Money*, Jumlah Uang Beredar (M1), Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.

Selama penelitian dan penyusunan penelitian ini penulis terdapat kendala untuk mengambil beberapa referensi yang dijadikan sebagai bahan penelitian , dan dokumen sehingga skripsi ini dapat tersusun walaupun,masih jauh dengan kata sempurna. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing saya Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si. dan Ibu Dr. SitiRohima, S.E.,M.Si. telah memberikan, kritik, saran, masukan dan waktu untuk membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Herwanto dan Ibu Meri Heriyanti yang sabra dan banyak memberikan pelajaran pentingnya toleransi dalam hidup ini
3. Untuk kakak saya M. Yoko Purnomo dan adik saya Yoriska. Terima kasih telah memberikan semangat dan mengajarkan rasa bersyukur atas segala situasi yang dihadapi
4. Untuk teman seperjuangan skripsi saya, Nalissa saya ucapkan terima kasih atas segala saran dan masukan hingga penulisan skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik.

Palembang, Januari 2020

M. Yoga Priyanto

ABSTRAK

ANALISA HUBUNGAN ANTARA TRANSAKSI NONTUNAI (APMK & E-MONEY), VELOCITY OF MONEY, JUMLAH UANG BEREDAR (M1), DAN PERTUMBUHAN INDONESIA

Oleh:

M. Yoga Priyanto; H. Syaipan Djambak; Siti Rohima

Kajian ini menganalisis hubungan antara Transaksi Nontunai (APMK & E-Money), *Velocity Of Money*, Jumlah Uang Beredar (M1), dan Pertumbuhan Ekonomi dengan *Vector Autoregretion model* (VAR) dan menggunakan data *tinesseries* periode 2008-2018. Hasil analisa penelitian menunjukan terdapat hubungan satuarah antara variabel M1 dan transaksi nontunai, hal ini sejalan dengan hukum Irving Fisher yang menunjukan semakin tinggi nilai *velocity of money* akan berdampak pada tingkat penurunan permintaan uang M1 di masyarakat, sementara itu transaksi nontunai ; APMK & E-Monry memiliki hubungan positif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia (GDP) pada jangka pendek.

Kata kunci : APMK & E-Money, Velocity of money, Jumlah Uang Beredar, pertumbuhan Ekonomi

Telah disetujui untuk ditetapkan pada lembar abstrak

Ketua

Anggota



Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si.

NIP. 19550615198403002

Dr. Siti Rohima, S. E., M.Si.

NIP.196903142014092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP.197304062010121001

ABSTRACT

ANALYZES THE RELATION BETWEEN NON-CASH TRANSACTION : APMK AND E-MONEY, VELOCITY OF MONEY, MONEY DEMAND AND ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

By:
M. Yoga Priyanto; H. Syaipan Djambak; Siti Rohima

This study analyzes the relationship between non-cash transaction through velocity of money(VM), money demand (M1) and GDP growth in Indonesia. We use Causality Granger and Vector Autoregrresion (VAR) on Indonesian quarterly data timeseries from 2008-2018. This findings showed non-cash transaction : APMK and E-Money and VM gives positif and significant on GDP growth in lag (-2), while this study confirm Irving Fisher Teory though velocity of money (VM) have negative impact on money demand (M1) in lag (-2).

Keywords : APMK and E-Money (NONTUNAI), Velocity of Money(VM), Money Demand (M1) and Economic Growth (GDP), ISLM Curve

Chairman,



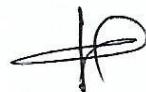
Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si.
NIP.19550615198403002

Member,



Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si.
NIP. 19550615198403002

Acknowledged,
Head of Economic Development Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : M. Yoga Priyanto
	NIM : 01021181621024
	Tempat, Tanggal, Lahir : Palembang, 6 April 1998
	Alamat : Jln. Bambang Utomo Komplek Villa Bari Indah Block E 7 RT 003 RW 005, Kec Ilir Timur 2, kel 5 Ilir, Palembang
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Tinggi	170 cm
Kegemaran	Mendengarkan Music
Email	Yoga_11YP@yahoo.co.id
PENDIDIKAN	
2004-2010	SD Pusri Palembang
2013-2010	SMPK Xaverius 1 Palembang
2013-2016	SMA Kusuma Bangsa Palembang
2016-2020	Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Permintaan Uang Irving Fisher	7
2.1.2 Teori Permintaan Uang Keynes	8
2.1.3 Teori Penawaran Uang	10
2.1.4 Keseimbangan Pasar Barang dan Uang (Kurva IS-LM).....	11
2.2 Alat Pembayaran	13
2.2.1 Jenis Sistem Pembayaran	14
2.2.2 Velocity Of Money	16
2.2.3 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (GDP).....	17
2.3 Penelitian Terdahulu	18

2.4 Kerangka Pikir	19
--------------------------	----

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	21
3.2. Rancangan Penelitiam.....	21
3.3. Sumber Data.....	21
3.4. Definisi Oprasional.....	22
3.4.1 Definisi APMK	22
3.4.2 Definisi E-Money.....	23
3.4.3 Definisi <i>Velocity Of Money</i>	23
3.4.4 Definisi Pertumbuhan Ekonomi	23
3.5 Teknik Analisis Penelitian	24
3.5.1 Uji Kausalitas Granger	24
3.5.2 Uji Asumsi VAR	26
3.5.2.1 Uji Stasioneritas Data.....	27
3.5.2.2 Uji Lag Optimum	29
3.5.2.3 Uji Kointegrasi	30
3.5.3 Uji Vector Auto Regresstion (VAR)	31
3.5.4 Analisis Impuls Response Function	32
3.5.5 Analisa Variance Decomposition.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian	34
4.1.1 Perkembangan Sistem Pembayaran Indonesia Tahun 2008-2018	34
4.1.2 Perkembangan Alat Pembayaran Non Tunai	34
4.1.3 Perkembangan Velocity Of Money.....	38
4.1.4 Perkembangan Uang Kartal (M1)	40
4.1.5 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	42

4.2. Analisa dan Pembahasan.....	46
4.2.1 Causality Granger.....	46
4.2.2 Analisa Pengujian Model VAR.....	48
4.2.2.1 Uji Stasioneritas	48
4.2.2.2 Lag Optimum	49
4.2.2.3 Uji Kointegrasi	50
4.2.2.4 Uji Vector Autoregrestion (VAR).....	51
4.2.2.5 Analisis Impuls Respone Fuction (IRF).....	54
4.2.2.6 Uji <i>Variance Deconposition</i>	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	61

Daftar Pustaka.....	62
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Transaksi APMK, E-Money, dan M1, yang beredar di Indonesia	2
Tabel 4.1.2 Alat Pembayarn Menggunakan Kartu	33
Tabel 4.1.3 Tren Penggunaan E-Money.....	36
Tabel 4.1.4 Tren Perkembangan V M	40
Tabel 4.1.5 Tren Jumlah Uang Beredar (M1)	43
Tabel 4.1.6 Tren Pertumbuhan Perekonomian Indonesia.....	46

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Tren Perkembangan APMK, E-Money, VM, M1, dan GDP di Indonesia Tahun 2008-2018	3
Kurva 2.2.1 Pasar Keseimbangan Barang (Kurva IS)	12
Kurva 2.2.2 Pasar Keseimbangan Uang (Kurva LM)	13
Grafik 4.1.2 Alat Pembayarn Menggunakan Kartu	33
Grafik 4.1.3 Tren Penggunaan E-Money	37
Grafik 4.1.4 Trent Perkembangan VM	41
Grafik 4.1.5 Tren Perkembangan Jumlah Uang Beredar (M1)	43
Grafik 4.1.6 Tren Pertumbuhan Perekonomian Indonesia	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Jumlah Transaksi Nontunai (APMK & E-Money) di Indonesia Triwulan 2008-2018 (dalam miliar rupiah)	65
Lampiran 2 Data Perkembangan <i>Velocity Of Money</i> VM	66
Lampiran 3 Data Perkembangan Jumlah Uang beredar M1	67
Lampiran 4 Data Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	68
Lampiran 5 Hasil Uji Stasioneritas Transaksi Non Tunai, VM, M1, dan GDP...	69
Lampiran 6 Hasil Uji Lag Optimum Antara Transaksi Nontunai, VM, M1, dan GDP.....	72
Lampiran 7 Hasil Uji Kointegrasi Antara Transaksi Non Tunai, VM, M1, dan GDP.....	72
Lampiran 8 Hasil Uji VAR Analisa Hubungan Antara Transaksi Nontunai, VM, M1, dan GDP	71
Lampiran 9 Hasil Uji Impuls Response Function (IRF)	74
Lampiran 10 Hasil Uji Variance Deconposition	75
Lampiran 11 Hasil Uji Kausalitas Granger	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan zaman menuntut teknologi sistem pembayaran mengalami kemajuan yang pesat, teknologi sistem pembayaran dalam transaksi telah menggeser peranan sistem pembayaran keuangan dari tradisional menjadi digital atau nontunai. Teknologi sistem pembayaran nontunai telah menggeser peranan uang tunai (*currency*) yang selama ini digunakan untuk alat pembayaran transaksi dikarnakan kalahnya efisiensi dan efektivitas uang tunai terhadap majunya teknologi sistem pembayaran (Pramono Bambang; dkk, 2006). Peranan uang tunai didukung oleh tingkah laku lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan nonperbankan dalam menawarkan *product* perbankan berupa pilihan alternatif jasa pembayaran nontunai yang bersifat aman, cepat, praktis serta efesien yang merupakan implementasi inovasi disruptif berupa sistem uang elektronik (*e-money*) dan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK), (Usman Rachmadi, 2017).

Cakupan alat pembayaran nontunai terdiri dari APMK, pembayaran menggunakan cek, nota kredit dan debit serta e-money namun, pada penelitian ini penulis akan memfokuskan penggunaan proporsi pembayaran nontunai menggunakan APMK dan e-money sebagai alat transaksi yang digunakan masyarakat untuk kegiatan ekonomi yang dapat secara langsung (*directs*) mempengaruhi volume transaksi dan tingkat perputaran uang dalam perekonomian Indonesia. Adanya dorongan dari sistem pembayaran ini akan menimbulkan *multiplier effect* pada kegiatan ekonomi yang berkaitan langsung dengan *velocity of money* (Perlambang, 2012).

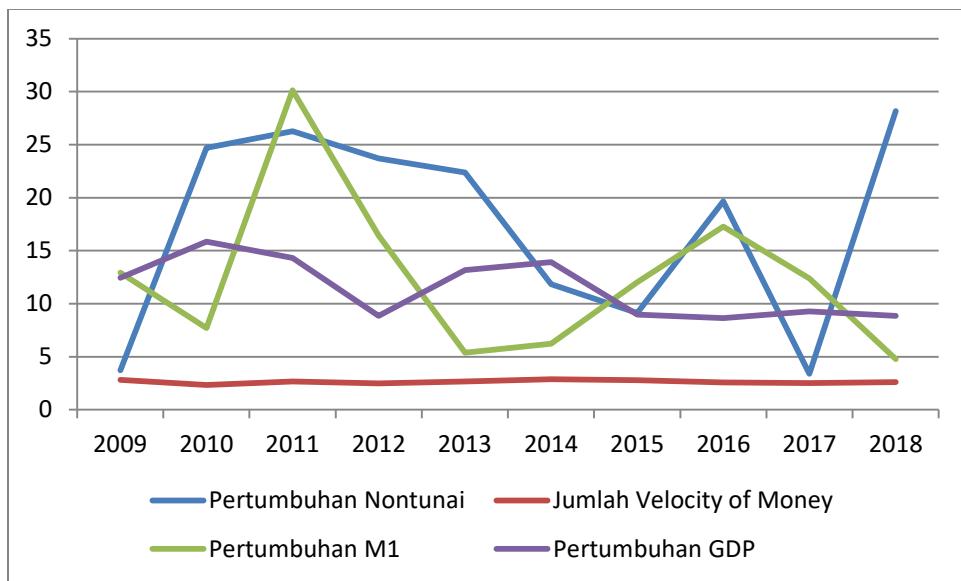
Fenomena tersebut mengambarkan adanya hubungan antara jumlah permintaan uang (*money demand*) dan jumlah tingkat transaksi yang menunjukkan kecepatan uang dapat berpindah tangan (*velocity money*), hal ini sejalan dengan teori Irving Fisher. Menurut (Igamo & Faliyanty, 2018) ukuran jumlah permintaan uang atau besaran moneter dilihat dari komposisi uang primer yang *liquid* yaitu, kartal dan giral contohnya, APMK dan *E-Money* oleh karena itu, penggunaan *variable* transaksi nontunai ini dapat dihubungkan dengan jumlah uang beredar (JUB) karena akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Arner, Zetsche, dkk, 2018).

Table 1.1 Pertumbuhan Transaksi Nontunai, Jumlah Uang Beredar (M1), dan GDP serta Jumlah Velocity of Money di Indonesia

Tahun	Pertumbuhan Nontunai (%)	Jumlah Velocity of Money	Pertumbuhan M1 (%)	Pertumbuhan GDP (%)
2009	3,712351663	2,81359	12,9244221	12,4579
2010	24,6942971	2,32587	7,701230233	15,866
2011	26,27087797	2,65894	30,13997436	14,3206
2012	23,70388315	2,48583	16,42209959	8,84247
2013	22,36510825	2,66935	5,388897634	13,1692
2014	11,84699149	2,86312	6,215929479	13,9263
2015	9,112884005	2,78515	12,01612352	8,96558
2016	19,66182379	2,58064	17,26320597	8,65249
2017	3,386671088	2,50927	12,37549384	9,268
2018	28,16590616	2,60692	4,770089048	8,84721

Sumber : Bank Indonesia & BPS (Dikelola)

Grafik 1.1 Tren Pertumbuhan Transaksi Nontunai, Jumlah Uang (M1) , dan GDP serta Jumlah Velocity of Money di Indonesia



Grafik 1.1 diatas mengambarkan perkembangan penggunaan transaksi pembayaran nontunai, yaitu *E-Money* dan *APMK* pada periode 2010-2018. Garis tren jumlah transaksi nontunai diperiode 2011-2015 cenderung negative namun, pada periode selanjutnya terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini mencerminkan perkembangan pada alat pembayaran nontunai yang aman, praktis, dan efesien sudah dapat diterima masyarakat secara luas secara *continuous*.

Walaupun signifikansi persentase pertumbuhan ekonomi terbilang stagnan namun, penggunaan instrument transaksi nontunai dengan alat pembayaran nontunai ini dapat menjaga kestabilan inflasi yang diharapkan pada dorongan bagi pertumbuhan ekonomi yang *sustain*.

Perbandingan rata-rata pertumbuhan transaksi nontunai dan jumlah M1 (2009-2013), (20,14%;14,51%;) (2014-2018, 14,43%;9,93) menunjukkan bahwa apabila terjadinya peningkatan pada jumlah transaksi nontunai bahkan mengurangi adanya permintaan uang (M1) karena terjadinya peningkatan VM di masyarakat. Hal ini terlihat pada tahun 2014-2018 pertumbuhan jumlah M1 melambat 4,58% dibanding pada tahun 2009-2013. Data diatas

menunjukkan bahwa masyarakat mulai percaya terhadap alat pembayaran nontunai dengan menggunakan APMK dan *E-Money* dalam melakukan kegiatan transaksi ekonomi dikarenakan unsur transaksi nontunai yang praktis, aman dan efisien dengan melalui berbagai *platform* transaksi nontunai yang ada di Indonesia (Go-Pay pada Go-jek online, Ovo, Brizz, Alfamart Card, Doku, T-Cash, Modalku, Dekranasda, Starbucks card, Uang teman, Kita Bisa.com dan lain-lain).

Melihat dari fenomena garis *trend* penggunaan transaksi nontunai : APMK dan *E-Money* diatas menggambarkan bahwa terdapat efisiensi pasar yang meningkatkan VM di Indonesia dan memberikan suatu solusi bagi sektor rill pada inklusi keuangan dalam mengontrol dan mengatur jumlah uang beredar, dengan demikian ketika VM meningkat melalui kegiatan ekonomi akan mengurangi tingkat permintaan jumlah uang beredar (M1). Pengunaan transaksi nontunai diharapkan dapat digunakan secara *continuous* sehingga mempengaruhi keputusan ekonomi konsumen untuk terus bertransaksi, sedangkan produsen dapat menekan biaya produksi dan distribusi hingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Arner; Barberis; & Buckley, 2016). Hal ini sejalan dengan teori permintaan uang Irving Fisher yang menjelaskan apabila nilai VM semakin tinggi, maka M1 akan berkurang yang secara grafis tergambar pada pergeseran kurva LM dan AD yang akan menurunkan pendapatan.

Perkembangan fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa adanya alat transaksi nontunai berupa APMK dan *E-Money* berimplikasi pada pencapaian stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi oleh karena itu, penelitian ini akan mengacu pada kajian (Istanto & Fauzie, 2014) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat transaksi menggunakan nontunai (APMK dan E-Money) terhadap besaran moneter jumlah uang beredar (M1), namun dalam penelitian ini penulis lebih melihat hubungan causalitas antar variable transaksi nontunai,

velocity of money, M1, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilihat dari total gross domestic product (GDP) Indonesia hal ini mencerminkan besaran moneter dengan mengukur tingkat *velocity of money* pada arah pertumbuhan ekonomi yang dilihat berdasarkan *agregat demand* (AD) dengan *agregat supply* (AS). Kemudian penelitian ini juga, merujuk pada kajian (Prawirasasra, 2018) yang menunjukkan peranan alat pembayaran nontunai memiliki sifat *colaborative* terhadap pertumbuhan keuangan ekonomi Indonesia, perbedaannya dalam penelitian terletak pada penjelasan secara kuantitatif dan kualitatif hubungan antara transaksi nontunai (APMK dan E-Money), *velocity of money*, M1 dan pertumbuhan ekonomi Indonesia dilihat bedasarkan gross domestic product (GDP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan kausalitas antara transaksi nontunai , VM, M1, dan GDP ?
2. Apa dampak jangka pendek yang ditimbulkan dari penggunaan transaksi nontunai terhadap GDP?
3. Bagaimana hubungan shock yang diberikan antar variable transaksi nontunai, VM, M1, dan GDP ?

1.3 Tujuan Masalah

1. Mengetahui hubungan Kausalitas transaksi non tunai, VM, M1, dan GDP.
2. Mengetahui dampak jangka pendek yang ditimbulakan dari penggunaan transaksi nontunai terhadap GDP.
3. Bagaimana hubungan shock yang diberikan antar variable transaksi nontunai, VM, M1, dan GDP.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti mengetahui hubungan transaksi nontunai terhadap GDP bagi peneliti selanjutnya diharapkan kajian studi ini dapat diteruskan dengan menambah variabel alat sistem pembayaran lainnya sehingga dapat melihat keterkaitan antara alat pembayaran nontunai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abidin, M. S. (2016). Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru. *Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru*, (11080694234), 1–21, Retrieved from <http://doi.org/12.0627/ssm5679>.
- Al-laham, M., & Al-tarawneh, H. (2009). Development of Electronic Money and Its Impact on the Central Bank Role and Monetary Policy and Financial Sciences , Definition of Electronic Money, 6-8 Retrieved from <http://doi.org/15.9897/ssm.8386>
- Arner; Barberis; & Buckley. (2016). The Evolution Of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm ?,Jurnal of Fintech Payment 47(62). from <https://doi.org/10.2139/ssrn.2676553>
- Arner; Zetzsche; Buckley; dkk. (2018). Fintech and Regtech : Enabling Innovation While Preserving Financial Stability, 18(3), 47–58. Retrieved from <http://www.austlii.edu.au/au/journals/UNSWLRS/> SSRN:
- Bounie, D. (2006). Cash , Check or Bank Card ? The effects of transaction characteristics on the use of Payment Instrumen, 4(89), 1–25 Retrieved from <http://doi.org/10.271198/ssm.711050>.
- Consumers, D. (2008). The Safety of Cash and Debit Cards : A Study on the Perception and Behavior of Instrument Payment,Journal of Money, credit, and Banking 77–98Retrieved data from <http://doi.org/12.13567/>.
- Hafalir & Loewenstein. (2017). The Impact of Credit Cards on Spending : A Field Experiment, Journal Of Cradit Card, 7(19). Retrieved from <https://doi.org/10.2139/ssrn.1378502>
- Igamo & Faliyant. (2018). The Impact of Electronic Money on The Efficiency of The Payment System And The Substitution of Cash In Indonesia, 2(3), 237–254. Retrieved from <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/sijdeb>
- Istanto & Fauzie. (2014). Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia, Jurnal Sistem Pembayaran, 2(10), 610–621, Retrieved from <http://doi.org/2014:1027-1029>.
- Kartika & Nugroho. (2015). Analysis On Electronic Money Transactions On Velocity Of Money In Asean-5 Countries, 4(9), 1008–1020.Retrieved from <https://doi.org/2015: 1008-1020>
- Koch, P. G. J., & Siering, M. (2017). Digital Finance and FinTech : current research and future research directions. *Journal of Business Economics*. Retrieved from <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0852-x>
- Lautzenheiser & Yasar. (2014). Krugman Meets Marx and Keynes at the Baby-sitting Jurnal Of Teory Co-op, (June), 0–23.Retrieved from <https://doi.org/10.1007/s12143-011-9090-0>
- Lukmanuhakim dkk. (2016). Pengaruh Transaksi Non Tunai terhadap Velositas Unaf di Indonesia, 14(1), 41–46. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.29259/jep.v14i1.8774>
- Mishkin, F. S. (2011). Monetary Policy Strategy Lessons From The Crisis. *16755*, 8(52), 27–89. Retrieved from

https://www.researchgate.net/publication/225718654_Krugman_Meets_Marx_and_Keynes_at_the_Baby-Sitting_Co-op

Nastiti Ninda Lintangsari¹, Nisaulfathona Hidayati², Yeni Purnamasari³, Hilda Carolina⁴, W. F. (2017). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non- Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *ANALISIS PENGARUH Instrumen Pembayaran Non- Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia Nastiti*. Retrieved From File:///C:/Users/M. Yoga Priyanto/Downloads/18772-47810-1-PB.Pdf

Perlambang, H. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi. *Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi*, 19(2).

Pramono Bambang; Dkk. (2006). Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Dan Kebijakan Moneter. *Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Dan Kebijakan Moneter*, 11(E40, E20, E5).

Pranoto. (2018). Eksistensi Kartu Kredit Dengan Adanya Electronic Money (E-Money) Sebagai Alat Pembayaran Yang Sah. *Eksintensi Kartu Kredit Dengan Adanya Electronic Money (E-Money) Sebagai Alat Pembayaran Yang Sah*, 6 NO; 1 20, 24–33.

Prawirasasra, K. P. (2018). Financial Technology in Indonesia : Disruptive or Collaborative ? Jurnal Of Financial Tegnology, 4(2), 83–90 Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file?financialtegnology=payment/123443456-6787.pdf>.

Rahmawaty Anna. (2008). Stabilitas Permintaan Uang di Indonesia, 33–46. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123326-6152-Stabilitas permintaan-Metodologi.pdf>

Ramadani, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E- Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa, 8(1), 1–8 Retrieved from <http://google.com>.

Tatuh, J., & Sendouw, R. H. E. (2013). The Economic Growth And The Regional Characteristics : The Case Of Indonesia, Journal Of Economic Growth, 3–19. Retrieved From Yesisupartoyo@Mail.Com

Tee, H., & Ong, H. (2016). Cashless payment and economic growth. *Journal ofFinancial Innovation*, 1–9. Retrieved from <https://doi.org/10.1186/s40854-016-0023-z>

Usman Rachmadi. (2017). Karakteristik uang elektronik dalam sistem pembayaran, Jurnal Kistem Keuangan di Indonesia32(1), 134–166. Retrieved from <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4431>

Widarjo, agus. (2013). *ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Edisi keempat. Hal 351, yogyakarta : UUP STIM YKPN, Retrieved from <http://google.com/ekometrika>.

